

JURNAL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN BUKU

VISUAL ART JOURNEY (2016-2021) SEBAGAI

MEDIA PUBLIKASI KARYA SENI BERBRAIN



PERANCANGAN

Oleh:

BERNANDI DESANDA

NIM : 1412338024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2021

JURNAL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN BUKU

VISUAL ART JOURNEY (2016-2021) SEBAGAI

MEDIA PUBLIKASI KARYA SENI BERBRAIN



PERANCANGAN

Oleh:

BERNANDI DESANDA

NIM : 1412338024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2021

Jurnal Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

PERANCANGAN BUKU VISUAL ART JOURNEY (2016-2021) SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI KARYA SENI BERBRAIN diajukan oleh Bernandi Desanda, NIM 1412338024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Mengetahui
Ketua Program Studi
Desain Komunikasi Visual


Baru Tunggul Aji, S.S., M.A.

NIP. 19870103 201504 1 002 / NIDN
0003018706

PERANCANGAN BUKU VISUAL ART JOURNEY (2016-2021) SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI KARYA SENI BERBRAIN

Bernandi Desanda

NIM: 1412338024

ABSTRAK

Informasi mengenai seniman menjadi penting ketika membahas tentang karya dan kisah serta fase-fase perjalanan di baliknya. Perjalanan proses berkesenian seorang seniman sangat mempengaruhi karyanya, mulai dari perubahan bentuk (gaya visual), pergantian tanda tangan karya, teknik yang digunakan, hingga cara berfikir, dan sebagainya. Hal ini yang kemudian dibutuhkan audiens dalam memahami karya seniman favoritnya dan latar belakang terciptanya karya tersebut. Berbrain sebagai salah satu seniman muda menyadari bahwa perjalanan karirnya sebagai seorang seniman harus segera diarsipkan mengingat banyak kejadian yang mudah terlewat begitu saja serta pentingnya sebuah arsip dokumentasi bagi seorang seniman di kemudian hari.

Perancangan ini dibuat untuk membuat sebuah media publikasi sekaligus sebagai media pengarsipan bagi Berbrain. Perancangan *Visual Art Journey* dilakukan dengan melakukan proses riset dan wawancara kemudian menentukan media yang tepat untuk menjawab masalah yang dihadapi Berbrain. Setelah itu, dilakukan proses penjaringan ide dengan menggunakan *mind mapping*, pembuatan konsep dan proses perancangan visualisasi *Visual Art Journey*.

Hasil akhir dari perancangan ini berupa buku *Visual Art Journey* untuk media publikasi dan pengarsipan yang dirancang dengan desain yang dinamis dan runtut untuk menceritakan proses perjalanan berkesenian Berbrain.

Kata kunci : buku, *visual art journey*, media publikasi, berbrain, arsip.

**PERANCANGAN BUKU VISUAL ART JOURNEY (2016-
2021) SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI KARYA SENI
BERBRAIN**

Bernandi Desanda

NIM: 1412338024

ABSTRACT

Information about the artist becomes important when discussing the work and the story and the phases of the journey behind it. The journey of an artist's artistic process greatly influences his work, starting from changes in form (visual style), changing signatures of the work, the techniques used, to the way of thinking, and so on. This is what the audience needs in understanding the work of their favorite artist and the background for the creation of the work. Berbrain as a young artist realizes that his career journey as an artist must be filed immediately considering the many incidents that are easily overlooked as well as the importance of a documentary archive for an artist at a later date.

This design was made to create a publicational media as well as a media filing for Berbrain. The design of the Visual Art Journey was carried out by conducting a research and interview process and then determining the appropriate media to answer the problems faced by Berbrain. After that, an idea-gathering process was carried out using mid mapping, concept making and the process of designing the Visual Art Journey visualization.

The final result of this design is a book Visual Art Journey for media publication and archiving which is designed with a dynamic and coherent design to tell the process of the journey of Berbrain art.

Keywords: books, visual art journey, publicational media, Berbrain, archives.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Sebagai seniman, berkesenian dan membuat karya sudah menjadi makanan sehari-hari yang wajib bagi setiap seniman untuk memamerkan karyanya kepada publik baik melalui pameran seni (*visual art*) atau secara daring melalui sosial media. Dalam sebuah pameran seni rupa, katalog pameran yang berisi tentang informasi singkat seniman (biografi dan CV) dan kumpulan karya yang dipamerkan serta deskripsi singkatnya menjadi salah satu media komunikasi yang digunakan untuk memberikan informasi tentang seniman dan karyanya.

Informasi mengenai seniman menjadi penting ketika membahas tentang karya dan kisah serta fase-fase perjalanan di baliknya. Seniman membuat karya semaksimal mungkin, tetapi hal tersebut menjadi kurang efektif ketika audiens hanya melihat karya yang saat ini tanpa mengetahui proses yang dilalui seorang seniman sampai bisa menjadi seperti sekarang ini. Perjalanan proses berkesenian seorang seniman sangat mempengaruhi karyanya, mulai dari perubahan bentuk (gaya visual), pergantian tanda tangan karya, teknik yang digunakan, hingga cara berfikir, dan sebagainya. Hal ini yang kemudian dibutuhkan audiens dalam memahami karya seniman favoritnya dan latar belakang terciptanya karya tersebut.

Visual Art Journey merupakan istilah yang mencakup informasi lebih lengkap mengenai perjalanan visual mulai dari perubahan bentuk atau gaya visual dan dokumentasi yang bisa dalam bentuk fisik maupun digital. Istilah *Visual Art Journey* didapati dari istilah-istilah barat yang merupakan parafrase dari *visual journal*, *visual diary* dan sebagainya. Istilah *visual journey* banyak dijumpai di media-media yang menampilkan karya seni salah satunya media online *Portfolio UAL*

(University of the Art London) sebagai contoh, karya dari Haddy Harju, (AFRO-NORDISM) yang di unggah di Portfolio UAL menjelaskan “*This project is a visual journey exploring and embracing my West African and Nordic heritage. It highlights unexpected connections, manifesting similarities despite the differences and how the two cultures come together.*” Dalam kutipan tersebut istilah *visual journey* digunakan untuk mengganti kata *visual research* tentang bagaimana dua kebudayaan yang berbeda dapat bersatu lewat karya (visual) fotografi.

Siapa saja (seniman) dapat membuat *Visual Art Journey* tentang diri mereka masing-masing tetapi masih sedikit kesadaran tentang pentingnya pengarsipan dan catatan perjalanan seniman sebagai salah satu media dalam mempublikasikan karya. Perancangan buku *Visual Art Journey* ini sangat tepat karena dapat menjawab permasalahan ini secara lebih rinci. Buku ini memuat informasi tentang perjalanan visual seorang seniman secara lebih lengkap dan dapat dijadikan sebagai media publikasi karya seni untuk memperkenalkan Berbrain kepada publik melalui buku.

Berbrain merupakan seniman muda yang tinggal di Yogyakarta dan akan menjadi subyek dalam perancangan ini, dimulai dari awal karir seni rupanya pada tahun 2016 hingga proses penggarapan pameran tunggalnya yang pertama kali di tahun 2021. Perancangan buku *Visual Art Journey* (2016-2021) “BERBRAIN” ini merupakan proyek pribadi dan perlu dibuat agar dapat menjadi pengantar bagi audiens untuk lebih mengenal seniman dan perjalanan karyanya serta menjadi salah satu contoh bagi sesama seniman terutama seniman-seniman muda lain akan pentingnya sebuah arsip dan dokumentasi proses dalam berkarya.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam perancangan ini adalah: Bagaimana merancang Buku *Visual Art Journey* sebagai media publikasi karya seni yang menginformasikan tentang kekaryaan dan fase-fase perjalanan berkesenian Berbrain?

3. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan buku ini adalah untuk merancang media publikasi yang informatif tentang seniman dan perjalanan karyanya agar dapat menjadi pengantar bagi audiens untuk memahami kisah dibalik karya, proses berkarya, fase-fase yang dilalui seniman, dan sebagainya. Tujuan lain yaitu agar buku ini dapat menjadi koleksi dan pedoman bagi sesama seniman dalam berkesenian.

4. Teori dan Metode Penciptaan

- a. Media publikasi yang dipilih dalam perancangan ini adalah buku karena berbagai pertimbangan yang melatarbelakanginya. Buku dipilih sebagai media utama dalam perancangan ini karena sifatnya yang efektif dalam menyampaikan suatu pesan atau informasi dan dapat menjadi literatur dalam waktu yang panjang. Selain itu, informasi yang tidak dapat dijelaskan melalui media elektronik (karena keterbatasan area) juga dapat dijabarkan secara detail melalui buku. Buku sekaligus menjadi dokumentasi dalam bentuk fisik yang dapat dijadikan sebagai koleksi bagi pembaca dan kolektor buku.

Pembaca buku *Visual Art Journey*, akan mengenal Berbrain lebih dalam sehingga dapat memahami bagaimana seniman muda tersebut secara personal

maupun kekaryaannya. Dengan memahami Berbrain, para pembaca dapat memperoleh wawasan tentang bagaimana proses Berbrain menciptakan sebuah karya sehingga dapat memberikan inspirasi bagi mereka.

- b. Proses riset dan wawancara dilakukan di Yogyakarta dengan target audiens Pecinta Seni, Kolektor Seni, mahasiswa (seni), sesama seniman dan masyarakat umum yang memiliki ketertarikan dengan seni (rupa) berusia 20 - 50 tahun.

- c. Buku

Buku adalah kumpulan kertas yang dijilid menjadi satu yang berisi informasi dalam bentuk tulisan, gambar atau gabungan dari keduanya.

- d. *Visual Art Journey*

Visual Art Journey adalah istilah yang digunakan untuk merangkum perjalanan karya seni (rupa). Kata *Journey* merupakan parafrase dari kata *journal*, *diary*. *Visual Art Journey* sama seperti *visual diary* dan *visual journal*, istilah seperti ini populer di barat sebagai metode *brainstorming* dalam proses berkarya, mulai dari perubahan gaya visual sampai proses berfikir dalam mengolah ide atau gagasan yang mempengaruhi karya-karya tiap seniman.

- e. Buku *Visual Art Journey*

Buku *Visual Art Journey* merupakan salah satu sarana penyampaian informasi berupa bahasa visual dan verbal, Buku *Visual Art Journey* dapat memuat informasi lebih lengkap mengenai perjalanan visual mulai dari perubahan bentuk atau gaya visual dan dokumentasi yang bisa dalam bentuk fisik. Secara umum buku *Visual Art Journey* merupakan sumber acuan tertulis yang merangkum perjalanan karya seorang seniman.

f. Media Publikasi

Media Publikasi merupakan sarana dimana seseorang atau kelompok mengumumkan hasil dari penelitian, diskusi, atau suatu hal yang perlu diketahui oleh publik. Media publikasi dapat berupa media cetak, media siaran maupun media online, media cetak contohnya adalah surat kabar atau koran, majalah, dan pamflet. Selain itu juga ada media publikasi elektronik yang dapat dibagi menjadi media siar dan media online.

g. Berbrain

Berbrain adalah seniman muda kelahiran tahun 1996 yang saat ini merantau dan menetap di Jogja, banyak perubahan dalam perkembangan karyanya mulai dari awal karir seninya pada tahun 2016 hingga pameran tunggalnya perdananya yang dilaksanakan pada tanggal 30 April – 6 Juni 2021. Karya-karya Berbrain mengalami banyak perubahan diantaranya adalah gaya visual, perubahan tanda tangan dan proses berfikir dalam mengolah ide atau gagasan. Berbrain fokus pada karya lukisan (2D).

5. Metode Perancangan

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam perancangan ini menggunakan metode wawancara dengan target audiens Pecinta Seni, Kolektor Seni, mahasiswa (seni), sesama seniman dan masyarakat umum yang memiliki ketertarikan dengan seni (rupa) berusia 20 - 50 tahun dan dilakukan di Yogyakarta. Sedangkan studi pustaka diperoleh dari beberapa literatur dari jurnal, tautan, makalah, buku, media massa dan internet sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi perancangan ini.

b. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam perancangan ini bertujuan untuk bagaimana melihat karya Berbrain, meliputi cerita di balik karya, dan wawancara kepada responden bertujuan agar dapat memahami komentar lebih detail mengenai buku *Visual Art Journey* yang efektif sebagai media publikasi untuk umum. Dari berbagai literatur yang digunakan dalam perancangan ini maka diperoleh pengertian tentang *Visual Art Journey*, yakni buku *Visual Art Journey* berfungsi sebagai rekaman tekstual yang menghadirkan perkembangan pemikiran hingga jejak visual yang mencerminkan kedalaman batin seorang perupa. Melalui buku *Visual Art Journey* capaian artistik maupun estetis seorang perupa dapat diakses oleh banyak orang. Istilah *Visual Art Journey* didapati dari istilah-istilah barat yang merupakan parafrase dari *Visual Journal*, *Visual Diary* dan sebagainya.

Visual Art Journey menjadi penting ketika mengingat fenomena yang terjadi dalam dunia seni rupa, yang mana pelakunya masih kurang kesadaran akan pentingnya sebuah catatan perjalanan berkeseniannya. *Visual Art Journey* merupakan sebuah rangkuman catatan perjalanan berkesenian seorang seniman yang mana dapat menjadi sebuah media publikasi karya seni melalui media buku, *Visual Art Journey* dapat memuat cerita secara lebih rinci dan fokus pada proses perjalanan kesenirupaan seorang seniman (fase yang dilalui, proses pengolahan ide atau mengerucut kepada pengembangan konsep karya) yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk dijadikan pedoman bagi generasi selanjutnya dimasa mendatang.

Kemudian kegiatan pengarsipan secara detail tentang

segala kejadian serta aktivitas berkesenian Berbrain harus segera dilakukan agar data dapat dengan mudah dijangkau dimasa mendatang sebagai sumber utama dalam sejarah perjalanan kesenirupaannya.

B. Hasil dan Pembahasan

Tujuan perancangan dari buku *Visual Art Journey* ini adalah untuk menciptakan sebuah media publikasi yang informatif tentang seniman dan perjalanan karyanya, sebagai arsip bagi seniman, sekaligus dapat menjadi koleksi dan pedoman bagi sesama seniman dalam berkesenian. Setelah memperoleh data dari proses riset dan wawancara kepada beberapa narasumber yang terkait dengan perancangan buku *Visual Art Journey*, maka dapat disimpulkan bahwa buku *Visual Art Journey* akan dicetak dengan pengemasan yang eksklusif dengan *hard case* yang dirancang secara profesional. Pemilihan buku fisik dalam perancangan ini mempertimbangkan nilai kolektibel dan kesan yang ingin diperoleh pada saat membuka halaman pada buku fisik.

Desain buku *Visual Art Journey* akan dirancang secara dinamis (tidak kaku) dalam hal ini terkait penataan *layout* pada halaman buku. Penempatan foto akan mengacak disetiap halamannya, maka foto karya dan dokumentasi perjalanan akan disusun secara acak dengan tetap menyesuaikan tahun pergantian fase karya Berbrain. Sedangkan pola kolom teks pada setiap halaman akan dibuat teratur dengan pola yang sama demi kenyamanan mata pembaca.

Objek visual berupa dokumentasi karya dan fase-fase perubahan dalam proses berkeseniannya, unsur verbal berupa catatan perjalanan untuk menjelaskan setiap fase perjalanan yang dihadapi Berbrain sejak tahun 2016. Buku *Visual Art Journey* ini juga akan mencantumkan *quotes* dari Berbrain untuk memperkuat

pernyataan penting tertentu yang ingin disampaikan kepada pembaca. *Quotes* juga dapat menambah nilai estetis dalam layout, memberikan motivasi, inspirasi atau sebagai kalimat yang mempertegas suatu pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Dalam buku *Visual Art Journey* ini, quotes dijadikan sebagai pernyataan dari Berbrain sebagai seniman akan pengalaman pribadinya dalam berkesenian yang diharapkan dapat juga memberikan semangat bagi pembacanya.

Gaya bahasa yang digunakan dalam buku *Visual Art Journey* adalah gaya bahasa populer untuk dapat memudahkan pembaca dalam memahami pesan yang disampaikan. Pemilihan gaya bahasa populer juga dapat memperluas target pembaca menjadi lebih umum karena pemilihan diksi yang digunakan mudah dimengerti oleh berbagai kalangan termasuk yang tidak memiliki latar belakang di bidang seni.

Warna yang dominan digunakan dalam perancangan buku *Visual Art Journey* ini adalah warna putih yang digunakan sebagai warna dasar. Pemilihan warna putih ini untuk memberikan keseimbangan dari karya-karya Berbrain di tiap fasenya. Penggunaan warna putih sebagai dasar juga bertujuan untuk memberikan fokus utama pada topik atau karya yang sedang ditampilkan.

Buku *Visual Art Journey* akan dicetak secara eksklusif dengan desain cover buku dan kemasan buku berupa *hard case* yang dirancang untuk meningkatkan kualitas buku dan dapat menambah nilai koleksi. Dimensi buku *Visual Art Journey* berukuran cukup besar karena pertimbangan karya yang ditampilkan juga berukuran besar sehingga kenyamanan pembaca sangat diperhitungkan. Buku *Visual Art Journey* ini dicetak dengan teknik jilid *Hardcover*. Cover buku akan menggunakan material kertas yang tebal dan keras kemudian dicetak dengan menggunakan teknik *Laser Cutting*, sehingga ada bagian yang berlubang untuk menambah

nilai estetik pada buku tersebut. Kemudian pada bagian dalam buku, akan menggunakan jenis kertas yang lebih tipis seperti Matte Paper atau Book Paper untuk memberikan kenyamanan saat membuka halaman buku *Visual Art Journey* ini.

Judul yang dipilih untuk buku *Visual Art Journey* ini adalah BERBRAIN yang diletakan di bagian Cover kemudian Sub judul dihalaman setelahnya; *A Visual Art Journey to The First Solo Exhibition (2016-2021)*. Isi dari buku *Visual Art Journey* ini memuat Perjalanan Berbrain sebagai seniman yang dirangkum menjadi cerita, dokumentasi fase perubahan karya, kegiatan pameran hingga pada momen pameran tunggal perdananya. Di dalamnya terdapat sebuah pembagian setiap bab yang dibatasi dengan sebuah halaman yang berisi tahun dan salah satu karya Berbrain pada tahun tersebut sebagai penanda perubahan fase karyanya.

Dalam perancangan ini yang akan diwujudkan hanya beberapa halaman terpilih saja (sekitar 82 halaman) yang dijilid dengan *hard cover*. Eksekusi dengan teknik cetak *deboss* dan penggunaan *hard case* akan dilakukan nanti sebagai perencanaan kedepannya bagi Berbrain.

1. Media Utama

Media utama dalam perancangan ini adalah buku fisik karena dapat memberikan kesan tersendiri bagi pembaca, serta buku fisik dapat dijadikan sebagai koleksi. Alasan lain karena buku fisik dapat menjadi penanda zaman atau momen-momen tertentu, sebagai contoh, buku *Visual Art Journey* ini dicetak pada saat pandemi sehingga dapat menambah cerita baru didalamnya.

Pembuatan buku fisik juga dapat menjadi antisipasi jika terjadinya kerusakan system dalam internet, sehingga data-data dalam bentuk digital dan fisik harus seimbang.

Buku *Visual Art Journey* dirancang dengan dimensi 30cm x 30cm dengan teknik jilid *hard cover*.



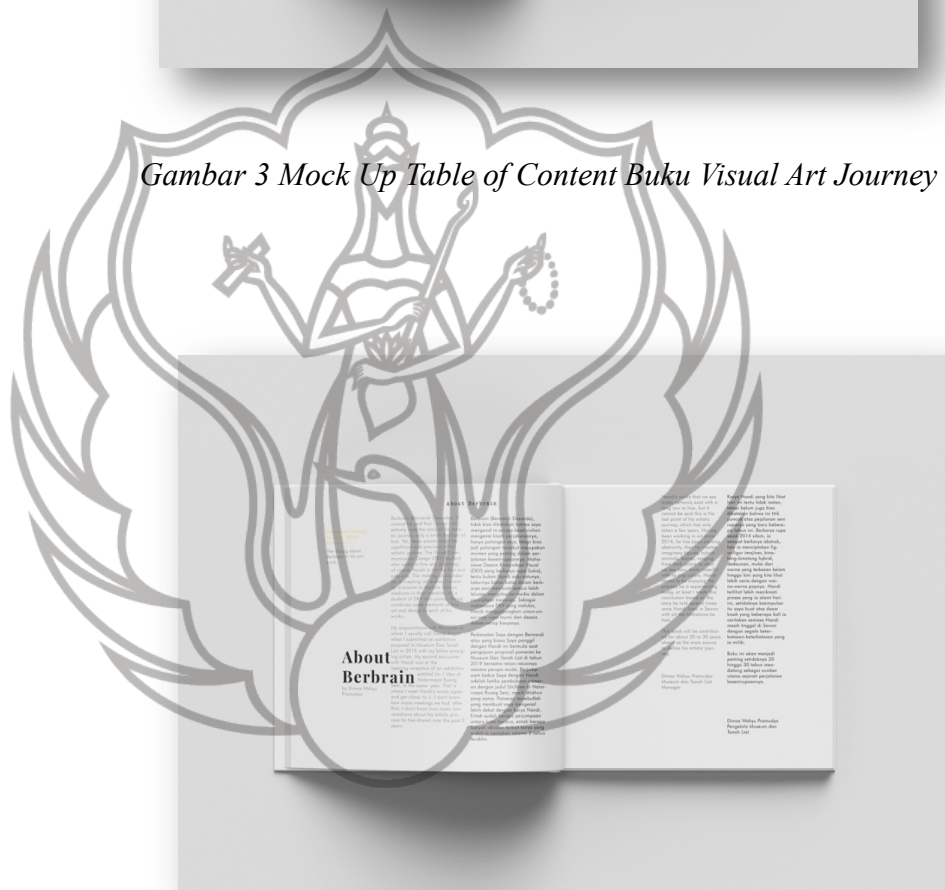
Gambar 1 Mock Up Hard Case Buku Visual Art Journey



Gambar 2 Mock Up Cover dan Layout Tulisan Buku Visual Art Journey



Gambar 3 Mock Up Table of Content Buku Visual Art Journey



Gambar 4 Mock Up Layout Tulisan Buku Visual Art Journey



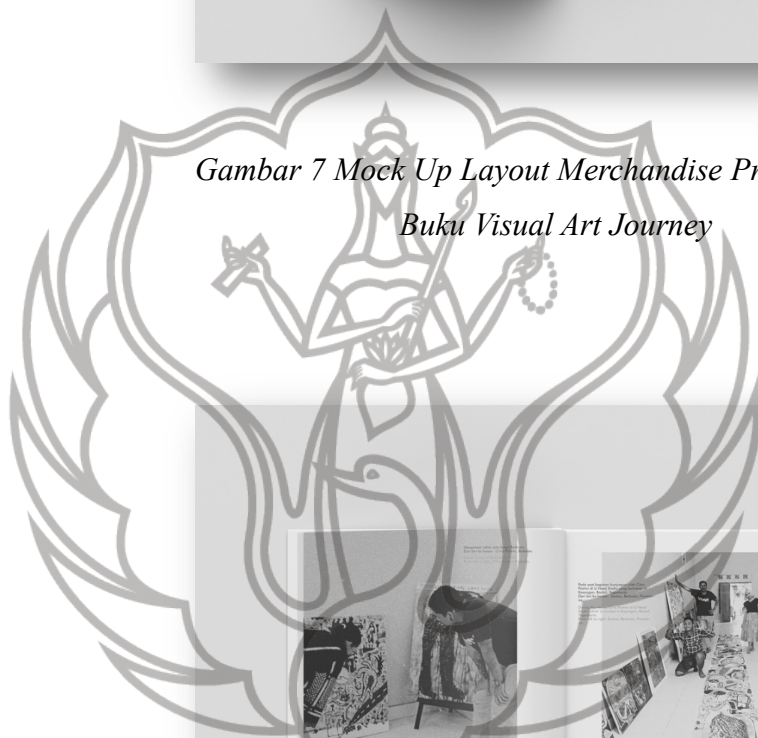
Gambar 5 Mock Up Layout Pembatas Fase Buku Visual Art Journey



Gambar 6 Mock Up Layout Quotes Buku Visual Art Journey



Gambar 7 Mock Up Layout Merchandise Project (2020)
Buku Visual Art Journey



Gambar 8 Mock Up Layout Dokumentasi Studio Visit Buku
Visual Art Journey



Gambar 9 Mock Up Layout Karya Buku Visual Art Journey



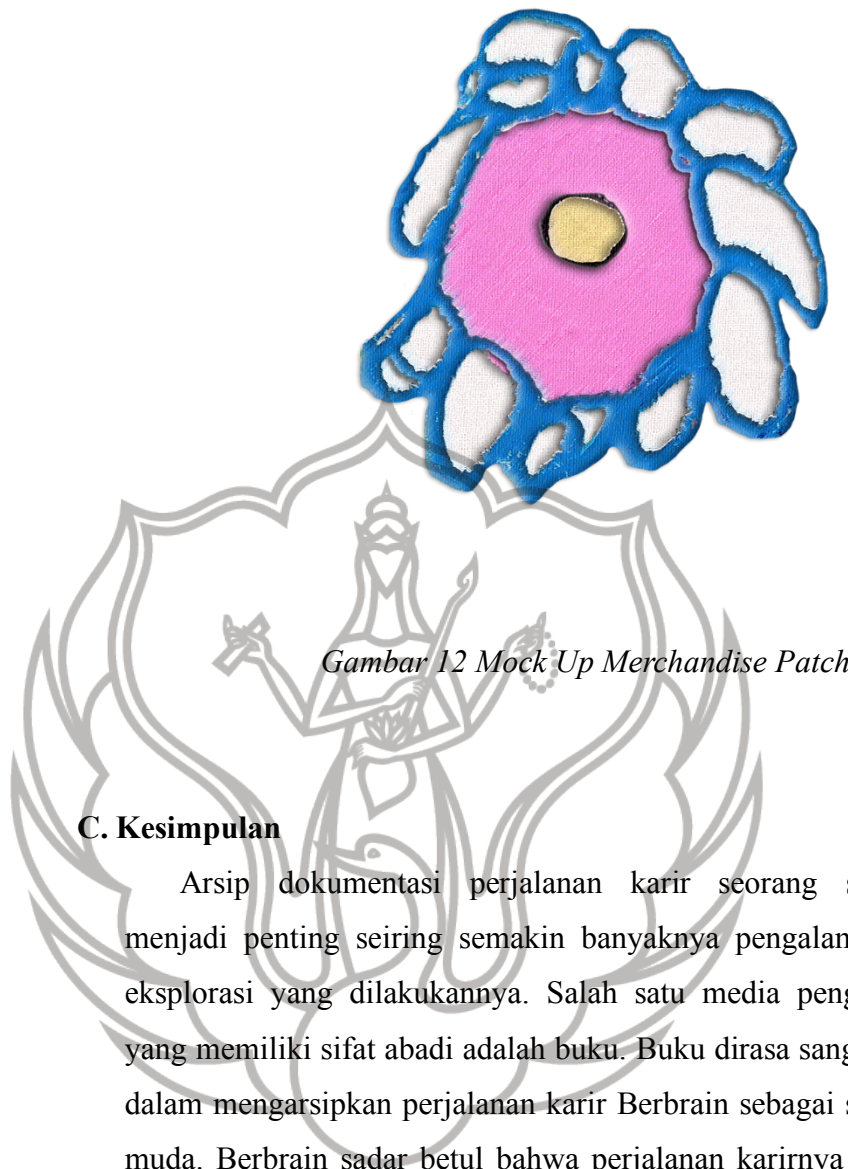
*Gambar 10 Mock Up Layout Dokumentasi Pameran Solo
Unexpected Lines Buku Visual Art Journey*

2. Media Pendukung

Media pendukung dalam perancangan ini adalah *T-shirt* dan *patch* yang dibuat dari karya Berbrain. Penggunaan karya Berbrain untuk media pendukung ini diharapkan dapat mengingatkan target audiens akan fase yang sedang dijalani Berbrain serta membawa kepada ingatan akan fase-fasenya yang lain.



Gambar 11 Mock Up Merchandise T-shirt



Gambar 12 Mock Up Merchandise Patch

C. Kesimpulan

Arsip dokumentasi perjalanan karir seorang seniman menjadi penting seiring semakin banyaknya pengalaman dan eksplorasi yang dilakukannya. Salah satu media pengarsipan yang memiliki sifat abadi adalah buku. Buku dirasa sangat tepat dalam mengarsipkan perjalanan karir Berbrain sebagai seniman muda. Berbrain sadar betul bahwa perjalanan karirnya sebagai seorang seniman harus segera diarsipkan mengingat banyak kejadian yang mudah terlewat begitu saja serta pentingnya sebuah arsip dokumentasi bagi seorang seniman di kemudian hari.

Pemilihan buku *Visual Art Journey* sebagai media pengarsipan perjalanan seni Berbrain, diharapkan mampu menjadi sebuah media publikasi karya seni yang memuat informasi kekaryaan dan fase-fase perjalanan berkesenian Berbrain. Perancangan *Visual Art Journey* dilakukan dengan

melakukan proses riset dan wawancara kemudian menentukan media yang tepat untuk menjawab masalah yang dihadapi Berbrain. Proses pencarian data tidak hanya kepada seniman saja tetapi juga kepada narasumber yang terkait dengan perancangan ini, sesama seniman dan kerabat dekat yang mengerti proses berkesenian Berbrain, kemudian beberapa penulis atau pengamat seni yang pernah terlibat dalam perjalanan kesenian Berbrain di tahun-tahun tertentu. Hal ini dilakukan agar penulis dapat mengelola tingkat subyektivitas dalam perancangan buku *Visual Art Journey*. Setelah itu, dilakukan proses penjarangan ide dengan menggunakan mind mapping, pembuatan konsep dan proses perancangan visualisasi *Visual Art Journey*. Hasil akhir dari perancangan ini berupa buku *Visual Art Journey* untuk media publikasi dan pengarsipan yang dirancang dengan desain yang dinamis dan runtut untuk menceritakan proses perjalanan berkesenian Berbrain.

Setelah melakukan perancangan buku *Visual Art Journey* ini, penulis menemui beberapa kesulitan, diantaranya adalah proses pengumpulan data di tahun 2014 dan 2015. Kurangnya kesadaran akan pengarsipan di awal karir Berbrain menyebabkan banyak karya Berbrain yang tidak tersimpan dengan baik sehingga data karya dan dokumentasi perjalanan terdahulu tidak dapat dijangkau. Keterbatasan dalam pengumpulan data mengakibatkan cerita awal perjalanan seni rupa Berbrain menjadi kurang maksimal. Melewati tahun 2014 dan 2015 menjadi pilihan yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini, sehingga perancangan ini baru bisa dimulai dari arsip yang telah dimiliki sejak tahun 2016 hingga momen pameran tunggal perdananya pada di tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

Tautan

<https://portfolio.arts.ac.uk/project/86093-afro-nordism/> Diakses
penulis pada tanggal 6 November 2020, 09.20 WIB

